

Efektivitas Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan pada Dokter Kecil tentang Keamanan Pangan Sekolah

Ervi Rachma Dewi, Sri Wahyuningsih

Peran Suami dalam Kesehatan Ibu Hamil di Kota Semarang

Sri handayani, Kismi Mubarokah

Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur Lansia di RW 1 Desa Sambung Kabupaten Kudus

Sri Hindriyastuti, Irma Zuliana

Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Demangan Kota Madiun

Any Setyawati

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Dungus Madiun

Sugeng Harijanto

Faktor yang Berhubungan Lama Hidup pada ODHA setelah 10 Tahun dengan HIV/AIDS

Rokhani, Mustofa

Pengaruh Media Buku Saku terhadap Pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan pada Kader Kesehatan Desa Cranggang

David Laksamana Caesar, Ervi Rachma Dewi

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM **CENDEKIA UTAMA**

Editor in Chief

Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes. STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

Sri Wahyuningsih, S.KM., M.Gizi., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes., (Epid), STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ervi Rachma Dewi, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes., Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
dr. Mahalul Azam, M.Kes., Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Eti Rimawati, S.KM., M.Kes., Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia
Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Efektivitas Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan pada Dokter Kecil tentang Keamanan Pangan Sekolah	
Ervi Rachma Dewi, Sri Wahyuningsih.....	73
Peran Suami dalam Kesehatan Ibu Hamil di Kota Semarang	
Sri Handayani, Kismi Mubarokah.....	84
Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur Lansia di RW 1 Desa Sambung Kabupaten Kudus	
Sri Hindriyastuti, Irma Zuliana.....	91
Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Demangan Kota Madiun	
Any Setyawati.....	103
Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Dungus Madiun	
Sugeng Harijanto.....	117
Faktor yang Berhubungan Lama Hidup pada ODHA setelah 10 Tahun dengan HIV/AIDS	
Rokhani, Mustofa.....	128
Pengaruh Media Buku Saku terhadap Pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan pada Kader Kesehatan Desa Cranggung	
David Laksamana Caesar, Ervi Rachma Dewi.....	137
Pedoman Penulisan Naskah.....	147
Ucapan Terima Kasih.....	151

PERAN SUAMI DALAM KESEHATAN IBU HAMIL DI KOTA SEMARANG

Sri Handayani¹, Kismi Mubarakah²
¹⁻² Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Email: yanh61@gmail.com

ABSTRAK

Peran suami dalam program kesehatan kehamilan merupakan hal yang penting. Angka kematian ibu di kota Semarang masih tinggi dan penyebabnya merupakan faktor-faktor yang seharusnya dapat dicegah, salah satu faktornya adalah peran suami, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran suami dan faktor yang berhubungan. Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional dengan 45 suami sebagai sampel. Sampel diambil dengan cara accidental di area kerja puskesmas di kota Semarang. Variabel penelitian adalah demografi, pengetahuan, literasi kesehatan, dan peran suami. Data dianalisis dengan menggunakan uji rank spearman dan regresi logistic sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 33 tahun, dengan usia termuda 23 tahun dan tertua 51 tahun. Semua responden bekerja dengan prosentase 89,2% bekerja dibidang swasta dan 11,8% di negeri. Faktor yang berhubungan dengan peran suami adalah pengetahuan (p value=0,001). Literasi kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan pengetahuan namun tidak memiliki hubungan dengan peran suami. Secara keseluruhan peran suami adalah baik. Disarankan pada puskesmas untuk melakukan pendidikan terkait dengan peningkatan pengetahuan suami seputar kehamilan sehingga meningkatkan peran suami dalam dukungan pemanfaatan pelayanan kesehatan kehamilan.

Kata kunci: Kesehatan Ibu, Peran Suami, Pengetahuan

ABSTRACT

Husband's involvement and join responsible on maternal health program is important. The number of maternal mortality rate in Semarang is still high and its caused by preventable factors, one of the factors is husband support. The aimed of the study was to describe husband's role on maternal health and its factors correlated. The study was cross-sectional study with 45 husbands as sample. Sample has been taken by accidental sampling in the working area of primary health cares in Semarang. Variables has been analysed were demography, knowledge, health literacy and husband's role. Data analysed by rank spearman test and logistic regression test. Result showed that mean age of respondents were 33 years, youngest 23 years and oldest 51 years. All of the respondents are

worker with 89,2% in private sector and 11,8% in public sector. Factors related to husband's role was knowledge (pvalue:0.001). Health literacy has a significant correlation with knowledge but has no significant correlation with husband's role. Overall husband's role was good. Suggested to primary health care to perform education in purposed to increase the husband's role on increasing utilization of maternal health services.

Keywords: *maternal health, husband's support, knowledge*

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan nasional dan merupakan target SDGs 2030 dimana AKI menurun hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup.(Bappenas, n.d.) Di tahun 2016 AKI di Indonesia masih sangat tinggi yaitu mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara.[1] AKI di Kota Semarang menduduki peringkat kedua tertinggi di Jawa Tengah dan menjadi perhatian khusus pemerintah terlebih karena meningkat pada tahun 2014 menjadi 122,25 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun penyebab kematian ibu pada umumnya 49% disebabkan karena eklamsia dan 25% karena perdarahan. [2] Pada dasarnya penyebab kematian ibu saat ini merupakan penyebab yang seharusnya dapat dicegah.

Pencegahan penyebab kematian pada ibu akibat kehamilan tidak hanya merupakan peran ibu tetapi juga suami. Penelitian Kululanga menyatakan bahwa perlunya peningkatan kepedulian laki-laki terhadap kesehatan ibu hamil.[3] Dalam penelitian Some menemukan bahwa keputusan penggunaan layanan kesehatan oleh ibu hamil dipengaruhi oleh keputusan suami dimana salah satu faktor yang berhubungan adalah kemampuan dalam membayar, sehingga suami memiliki peran penting dalam memutuskan penggunaan pelayanan kehamilan oleh ibu hamil.[4] Upadhyay juga menyatakan bahwa suami merupakan orang yang paling berpengaruh dalam pemeriksaan kehamilan. Peran serta suami merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan penggunaan pelayan kehamilan oleh ibu hamil.[5] Sehingga dalam hal ini perlu diketahui bagaimana peran suami dalam kesehatan ibu hamil di kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *cross sectional study* dengan instrument penelitian kuesioner. Data yang diambil adalah data demografi, pengetahuan, *health literacy* dan peran suami. Data dianalisis dengan

menggunakan uji rank spearman untuk melihat hubungan dan uji regresi logistic sederhana untuk melihat pengaruh antara variabel pengetahuan dan *health literacy* dengan peran suami. Populasi penelitian ini adalah suami dari ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kota Semarang. Sampel dalam penelitian berjumlah 45 suami di wilayah kerja puskesmas kota Semarang. Teknik sampling yang dipakai adalah *accidental sampling*, dimana peneliti melakukan wawancara pada suami yang berada di wilayah kerja puskesmas yang memiliki angka kematian ibu tahun 2017. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 33 tahun, dengan usia termuda 23 tahun dan tertua 51 tahun. Semua responden bekerja dengan prosentase 89,2% bekerja dibidang swasta dan 11,8% di negeri.

Tabel 1
Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik	Mean	Max	Min	SD
Usia	33	51	23	6,625

Tabel 2
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Swasta	40	89,2%
Negeri	5	11,8%
Total	45	100%

Peran responden terkait dengan kesehatan ibu hamil adalah 41,2% suami sering mencari informasi seputar kehamilan, 5,9% jarang mencari informasi seputar kehamilan. Dalam hal perawatan bayi, responden menjawab bahwa 52,9% sering mencari informasi seputar perawatan bayi, namun 3,9% jarang mencari informasi seputar perawatan bayi. Dalam hal menemani istri dalam memeriksakan kehamilannya responden menjawab 54,9% selalu menemani istri untuk memeriksakan kehamilan, namun masih terdapat 3,9% kadang-kadang dan 11,8% tidak menjawab.

Terdapat 2% responden mengaku tidak pernah mengingatkan istri untuk minum tablet Fe yang telah diberikan oleh petugas kesehatan dan 11,8% tidak menjawab. 7,8% responden jarang memperhatikan asupan makanan istrinya selama kehamilan, 5,9% kadang-kadang melakukan pembicaraan dengan istrinya terkait hasil pemeriksaan ke dokter atau bidan.

Tabel 3
Distribusi frekuensi peran suami

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
1	Selama istri anda hamil seberapa sering anda mencari informasi seputar kehamilan?	37,3%	41,2%	3,9%	5,9%	0	0
2	Selama istri anda hamil seberapa sering anda mencari informasi seputar perawatan bayi?	19,6%	52,9%	22,8%	3,9%	0	0
3	Seberapa sering anda menemani istri untuk memeriksakan kehamilan?	54,9%	29,4%	3,9%	0	0	11,8%
4	Seberapa sering anda mengingatkan istri untuk meminum suplemen (zat besi) selama kehamilan?	51%	25,5%	9,8%	0	2%	11,8%
5	Seberapa sering anda memperhatikan asupan makanan istri anda selama kehamilan?	49%	29,4%	7,8%	0	2%	11,8%
6	Seberapa sering anda membicarakan hasil kunjungan istri anda ke bidan/dokter?	56,9%	25,5%	5,9%	0	0	11,8%

Secara umum peran suami terhadap kesehatan kehamilan adalah baik. Adapun faktor yang berhubungan dengan peran suami adalah pengetahuan (p value: 0,0001). Pengetahuan memiliki hubungan dengan

health literacy suami (0,023), namun HL tidak berhubungan dengan peran suami. Variabel yang berpengaruh dengan peran suami adalah pengetahuan dengan pvalue adalah 0,01 dan R2 adalah 0,254. Peran suami sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan penggunaan layanan kesehatan kehamilan oleh ibu hamil, ditunjukkan oleh penelitian Ganle bahwa keputusan terkait akses pelayanan kesehatan dipengaruhi dengan kuat oleh nilai dan pendapat suami.[6]

Lewis mengemukakan hal yang sama terhadap pentingnya peran suami terhadap kesehatan kehamilan. Keikutsertaan suami dalam kesehatan kehamilan merupakan hal yang kompleks dan berhubungan dengan akses pelayanan kesehatan. Sedangkan peran suami dibentuk dari berbagai faktor yang kompleks antara lain ketersediaan waktu, kepercayaan dan tradisi.[7] Dalam penelitian ini ditemukan bahwa peran suami dibentuk oleh pengetahuan (pvalue: 0,0001).

Dalam kebudayaan yang dianut (patriarki) peran suami dapat menjadi hal yang kompleks, budaya dan adat istiadat dapat bertentangan dengan kesehatan masyarakat.[8] Melihat hasil diatas, diperlukan adanya pendidikan kepada suami terhadap peningkatan perannya dalam mendukung kesehatan kehamilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Faktor yang berhubungan dengan peran suami adalah pengetahuan (p value: 0,0001). Pengetahuan memiliki hubungan dengan *health literacy* suami (0,023), namun HL tidak berhubungan dengan peran suami. Variabel yang berpengaruh dengan peran suami adalah pengetahuan dengan pvalue adalah 0,01 dan R2 adalah 0,254. Diperlukan adanya pendidikan kepada suami terhadap peningkatan perannya dalam mendukung kesehatan kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini merupakan penelitian hasil kerjasama dengan Kemenristek Dikti melalui program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rafikasari, diana. (n.d.). Angka Kematian Ibu di Indonesia Tertinggi se-Asia Tenggara. Retrieved June 6, 2017, from <https://lifestyle.sindonews.com/read/1076045/155/angka-kematian-ibu-di-indonesia-tertinggi-se-asia-tenggara-1452499949>
2. Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2014). Profil Kesehatan Kota Semarang 2014. *Dinas Kesehatan Kota Semarang*, 100.
3. Kululanga, L. I., Sundby, J., Malata, A., & Chirwa, E. (2011). Striving to promote male involvement in maternal health care in rural and urban settings in Malawi - a qualitative study, 1–12.
4. Silverman, J. G., Balaiah, D., Ritter, J., Dasgupta, A., Boyce, S. C., Decker, M. R., ... Chirwa, E. (2014). How decision for seeking maternal care is made - a qualitative study in two rural medical districts of Burkina Faso. *BMC Pregnancy & Childbirth*, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1523-1>
5. Upadhyay, P., Liabsuetrakul, T., Shrestha, A. B., & Pradhan, N. (2014). Influence of family members on utilization of maternal health care services among teen and adult pregnant women in Kathmandu , Nepal : a cross sectional study, 1–11.
6. Ganle, J. K., Obeng, B., Segbefia, A. Y., Mwinyuri, V., Yeboah, J. Y., & Baatiema, L. (2015). How intra-familial decision-making affects women ' s access to , and use of maternal healthcare services in Ghana : a qualitative study. *BMC Pregnancy & Childbirth*, 1–17. <https://doi.org/10.1186/s12884-015-0590-4>
7. Lewis, S., Lee, A., & Simkhada, P. (2015). The role of husbands in maternal health and safe childbirth in rural Nepal : a qualitative study. *BMC Pregnancy & Childbirth*, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-015-0599-8>
8. Aborigo, R. A., Reidpath, D. D., Oduro, A. R., & Allotey, P. (2018). Male involvement in maternal health : perspectives of opinion leaders, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1641-9>

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain. Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf Book Antiqua, ukuran 13, spasi 1
- Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan

penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian
- Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan Vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format *Microsoft word*, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- Sri Wahyuningsih : 0857 405 72 288

Naskah juga dapat dikirim melalui email:
jkm.cendekiautama@gmail.com

Contoh penulisan daftar pustaka :

Artikel Jurnal Penulis Individu

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/1161186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.50

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, *Bulletin of the World Health Organization*, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

BAB dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., *The Sociocultural and Political Aspects of Abortion*, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527